

**PENERAPAN METODE IQRO` DALAM SURAT AL `ADIYAT
PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHAFIDHOTUN NABILA
NIM. 2318209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN METODE IQRO` DALAM SURAT AL `ADIYAT
PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHAFIDHOTUN NABILA
NIM. 2318209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khafidhotun Nabila

NIM : 23181209

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE IQRO` DALAM SURAT AL-`ADIYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG WIRADESA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2023
Yang menyatakan



(Khafidhotun Nabila)
NIM. 2318209

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Alamat Desa Pekuncen Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khafidhotun Nabila

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khafidhotun Nabila
NIM : 2318209
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Iqro' Dalam Surat Al Adiyat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di Mi Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan, Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 13 November 2023
Pembimbing,


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama **KHAFIDHOTUN NABILA**

NIM **2318209**

Judul **PENERAPAN METODE IQRO' DALAM SURAT AL-
'ADIYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN
HADITS KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH
DELEGTUKANG WIRADESA PEKAONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 24 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M. Pd

NIP. 19890201 201801 1 002

Penguji II

Nunung Hidayati, M. Pd

NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 24 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sngeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan

dengan /t/Contoh:

مرأة حيلة

ditulis

mar'atun jami>lah Ta

marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fa>timah

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamisyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyida*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *al-qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

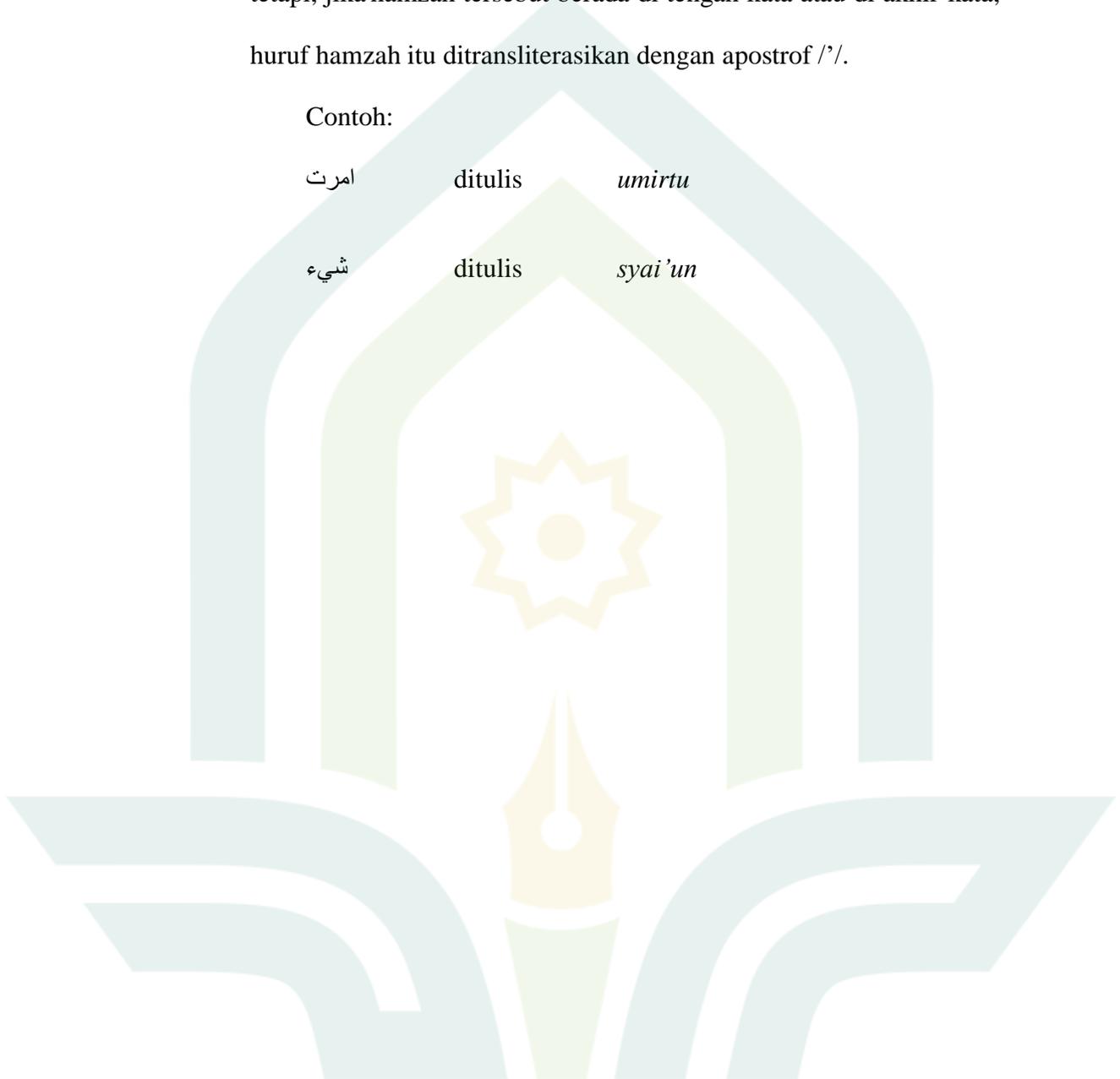
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Om saya Tercinta Muhammad Imsak yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya hingga berakhirnya tugas ini.
2. Sahabat Ika Aprilia Sari yang selalu memberikan dukungan, ilmu, semangat dan motivasi penuh untuk tetap menyelesaikan skripsi ini hingga saya bisa sampai di titik ini yakni selesai dalam mengerjakan skripsi di tugas akhir.
3. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan membantu saya dalam hal menyusun skripsi ini. Serta telah memberikan banyak waktu dan ilmu kepada saya .
4. MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sana yang sangat membantu melancarkan penyusunan karya ini.
5. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PGMI 18 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Yang selalu memberikan canda tawa dan berbagi kisah selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Pihak pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan semoga selalu mendapat karunia dan Rahmat dari Allah SWT.

MOTTO

“Di setiap kesulitan pasti ada kemudahan dan menyerah hanyalah untuk orang yang kalah”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa”



ABSTRAK

Nabila, Khafidhotun. 2023. *Penerapan Metode Iqro` Dalam Surat Al-`Adiyat Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci : Metode Iqro`, Surat Al-`Adiyat, Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Metode iqro` memberi kesempatan bagi pendidik dan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya masing-masing untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran khususnya membaca Al-Qur'an. Dari membaca Al-quran dilaksanakan dengan program metode iqro` melalui pembelajaran Al-quran Hadits.

MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan menerapkan penanaman metode iqro` melalui pembelajaran Al-quran Hadits pada surat Al-`Adiyat, sehingga peneliti tertarik dan memaparkan rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana penerapan metode iqro` pada surat Al-Adiyat bagi peserta didik kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan ?, 2) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode iqro` pada kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mendeskripsikan menerapkan metode iqro` pada surat Al-Adiyat dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode iqro`.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Menggunakan data primer dari tenaga kependidikan MI Muhammadiyah Delegtukang (kepala sekolah, guru agama, dan siswa) dan data sekunder seperti referensi buku. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan metode iqro` mampu meningkatkan minat belajar membaca Al-quran bagi peserta didik dan juga dapat membantu meningkatkan semangat peserta didik dan menjadikan peserta didik nyaman dalam belajar. Penerapan metode iqro` ini dilakukan setiap muatan pelajaran Al-Quran Hadits oleh guru agama yang diawali dengan memimpin doa secara bersama-sama di kelas. Setelah berdoa peserta didik dituntun membaca surat Al-Adiyat secara klasikal sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf. Hal ini dilakukan dilakukan secara berulang dengan harapan peserta didik dapat membaca dengan lancar. Kemudian peserta didik ditunjuk satu per satu untuk membaca secara mandiri (privat). Dengan metode iqro` peserta didik diajarkan membaca Surat Al-Adiyat dengan murottal menggunakan nada nahawan. 2) Faktor pendukung dan penghambat seperti minat siswa, dukungan orang tua, dan waktu yang terbatas.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. M. H. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGMI
4. Arif Farhan, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi PGMI
5. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Dosen Wali
6. Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis, serta sabar dalam membimbing sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat
8. Hj. Uswatun Khasanah, S.Ag., S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa yang telah memberi

izin untuk melakukan penelitian

9. Khilya Fudlah, selaku guru agama MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa yang membantu saya memberi arahan selama penelitian
10. Om saya Muhammad Imsak S.Pd.I, yang telah memberikan dukungan dan do'a tiada henti
11. Tante saya Arina Mey Ratnawati, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Adek saya Muhammad Iqbal Maulana, yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Teman-teman PGMI yang selalu membantu saya dalam berfikir
14. Dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidakbisa saya tulis satu persatu

Penulis sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis hanya mampu membalasnya dengan doa. Penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dari itulah penulis mengharap kritik dan saran yang membangun sebagai bekal penulis dalam hal karya ilmiah. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 13 November 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Iqro`	22
1. Pengertian Metode Iqro`	22
2. Prinsip-prinsip Pengajaran Metode Iqro`	26
3. Langkah-langkah Metode Iqro`	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro`	28
5. Penyebab Kegagalan dalam Pengajaran Buku Iqro`	29
6. Syarat-syarat Guru Mengajar Metode Iqro`	29
7. Penerapan Metode Iqro`	29
B. Pembelajaran Al-Quran Hadits	30
1. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah	30
2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	30
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Alquran Hadits.....	31

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Delegtukang.....	33
---------------------------------------------------	----

1. Profil Sekolah.....	33
2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Delegtukang.....	34
3. Data Tenaga Pendidik dan Karyawan	35
4. Jumlah Peserta Didik.....	36
5. Struktur Organisasi.....	36
6. Sarana dan Prasarana.....	37
7. Keadaan Meubelair.....	38
B. Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-`Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang	38
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Iqro` pada Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang.....	51

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penerapan Metode Iqro` pada Surat Al-`Adiyat Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang	55
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Iqro` Dalam Surat Al - `Adiyat Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Pendidik dan Karyawan MI Muhammadiyah Delegtukang	35
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik MI Muhammadiyah Delegtukang.....	36
Tabel 3.3	Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Delegtukang.....	36
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Delegtukang.....	37
Tabel 3.5	Data Pendidik dan Karyawan MI Muhammadiyah Delegtukang	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode iqro' merupakan salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ini juga berarti suatu cara cepat belajar membaca Al-Qur'an.¹ Sebenarnya metode iqro' terambil dari nama buku tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun jarang sekali para pendidik menggunakan metode ini untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Untuk itu tidak salah jika metode iqro' digunakan untuk membangkitkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Sebagian para pendidik hanya terpaku satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal itu menyebabkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik. Pada akhirnya proses dan hasil pembelajaran kurang efektif dan efisien. Untuk itu tidak salah jika metode iqro' digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Metode iqro' memberi kesempatan bagi pendidik dan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya masing-masing untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran khususnya membaca Al-Qur'an.

¹ Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*, (Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional, 2001), hlm 1

Secara teknik metode iqro' diawali dengan jilid 1 seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal berharokat *fathah*.² Diawali dengan huruf a, ba, ta, tsa dan seterusnya sampai huruf ya dan diakhiri dengan halaman ebta.³ Jilid 2 merupakan kelanjutan dari jilid 1, jilid 2 diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat *fathah*, baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kalimat. Jilid 3 diperkenalkan bacaan *kasroh*.⁴ Pengenalan bacaan ini baik huruf tunggal maupun huruf bersambung.. juga diperkenalkan huruf yang berharokat *dhommah*⁵ baik *dhommah* pendek maupun panjang. Dan sebagainya. Singkatnya dalam jilid 3 ini anak sudah mengenal bacaan *fathah* baik panjang maupun pendek, bacaan *kasroh* baik pendek maupun panjang, bacaan *dhommah* baik pendek maupun panjang serta bacaan *sukun*. Jilid 4 diawali dengan bacaan *fathah tanwin*, *kasroh tanwin*, *dhommah tanwin*, bunyi *ya sukun* dan *wawu sukun*, *nun sukun*, *qoqolah* dan huruf-huruf *hijaiyah* dan nama-nama tanda bacaannya. dan sebagainya. Jilid 5 diperkenalkan bacaan-bacaan tajwid tapi belum diperkenalkan istilah-istilahnya. Jilid 6, berisi hampir semua persoalan-persoalan tajwid, walupun sebagaimana pada jilid 5, kepada anak belum diperkenalkan ilmu-ilmu atau teori-teori tajwidnya.

Penerapan metode iqro` pada MI Muhammadiyah Delegtukang pada prinsipnya sesuai dengan penjelasan diatas, yang diawali dari kelas 1

² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi tahun 2002 halaman 275 fathah merupakan tanda diakritik berupa garis di atas huruf arab yang menyatakan bunyi (a).

³ Ashad Humam, *Metodologi Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional, 2005), hlm 1

⁴ Tanda baca huruf Arab untuk menyatakan bunyi (i) berupa garis di bawah huruf.

⁵ Tanda seperti koma di atas huruf Arab yang menyatakan bahwa huruf tersebut berbunyi u.

menyelesaikan jilid 1, kelas 2 jilid 2 dan 3, kelas 3 jilid 4 dan 5, kelas 4 jilid 6, kelas 5 pematangan bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid dan makhrojnya, karena sebagian peserta didik sudah mampu membaca Al-Quran walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fasih membaca, dan di kelas 6 melanjutkan proses kelas 5. Disini penulis memfokuskan di kelas 5 dengan penerapan metode iqro` yaitu sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), dimana peserta didik sudah aktif membaca sendiri dengan pendampingan yang lebih maksimal serta diajarkan murottal dengan nada nahawan.

Surat Al-Adiyat terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat Makkiyah diturunkan sesudah surat Al-Ashr. Nama "Al-Adiyat" diambil dari kata "Al-Adiyat" yang terdapat pada ayat pertama surat ini artinya yang berlari kencang. Pokok-pokok isinya ancaman Allah SWT kepada manusia yang ingkar dan yang sangat mencintai harta benda bahwa mereka akan mendapat balasan yang setimpal dikala mereka dibangkitkan dari kubur dan dikala isi dada mereka ditampakkan.

Dari penjabaran di atas tentang Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang proses pembelajarannya dengan sistem privat, klasikal, dan asistensi sehingga peserta didik mampu memperbaiki bacaan sesuai tajwid dan makhroj serta bisa lebih mudah mempelajari murottal dengan lagu nahawan.

Untuk mengetahui lebih detail penerapan metode iqro` dengan sistem privat yaitu pembelajaran iqro` dilakukan dengan cara tatap muka guru dan

peserta didik secara individu. Sedangkan system klasikal adalah pembelajaran iqro` dilakukan dengan cara tatap muka antara guru dan peserta didik satu kelas, dan system asistensi adalah system pembelajaran iqro` yang dilakukan dengan cara peserta didik pilihan guru untuk membantu mengajar peserta didik yang kurang mampu.

Dari latar belakang di atas penulis ingin membahasnya dalam judul skripsi **”PENERAPAN METODE IQRO` DALAM SURAT AL ADIYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG“**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode iqro` pada surat Al-Adiyat bagi peserta didik kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode iqro` pada kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mendeskripsikan menerapkan metode iqra pada surat Al-Adiyat bagi peserta didik kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode iqro` pada kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-`Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Keas V di MI Muhammadiyah Delegtukang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Dari hasil penelitian ini, penulis mengupayakan agar dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan di kelas, serta dapat dijadikan pustaka acuan para guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan tambahan pengetahuan untuk mengembangkan pemikiran lebih realistis dan terarah, kemudian melalui karya ilmiah ini penulis harap dapat dijadikan bahan pergerakan untuk dapat meningkatkan daya pikir untuk bergerak lebih positif dalam menghadapi segala situasi pendidikan yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

b. Bagi guru

Sebagai sarana informasi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik sehingga pendidik dapat mengoptimalkan dalam efektifitas kerjanya dan kualitas diri.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana meningkatkan kreatifitas guru dalam mengeksplor penerapan metode iqro yang lebih kreatif dan praktis.

d. Bagi perpustakaan IAIN Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan (keterbiyahan).

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Penerapan

Kata penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti menjalankan atau melakukan sesuatu kegiatan, kemudian menjadi berarti. Suatu proses, cara atau perbuatan menjalankan atau melakukan sesuatu, baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit⁶. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

⁶ Lexy J. Moloeng , *Metodologi pendidikan Kualitas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 93

Adapun menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan⁷. Sedangkan Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Berbeda dengan Nugroho, menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat⁹. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Metode Iqro`

Metode secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰

⁷ Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Apollo, 2007), Hlm. 104

⁸ Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), Hlm. 158

⁹ Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2008), Hlm. 63

¹⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), Hlm. 40

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode digunakan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai setelah pembelajaran berakhir. Dalam mengajar, guru seharusnya menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran menarik perhatian peserta didik.

Metode dalam bahasa Arab kadang disebut at-thoriqoh (jalan), manhaj (sistem), al-wasliyah (perantara). Sedangkan menurut Nashih Ulwan, metode itu disebut wasail majdiyah. Dari pendekatan kebahasaan tersebut, nampak bahwa metode lebih menunjukkan kepada jalan dalam arti jalan non fisik yaitu jalan dalam bentuk ide-ide yang mengacu kepada cara untuk mengantarkan seseorang agar sampai pada tujuan yang ditentukan untuk menjelaskan makna pokok metode adalah sebagai berikut :

- 1) Metode pendidikan adalah cara yang digunakan untuk menjelaskan materi pendidikan kepada anak didik
- 2) Cara yang digunakan, merupakan cara yang tepat guna menyampaikan materi pendidikan tertentu dalam kondisi tertentu
- 3) Melalui cara itu, diharapkan materi yang disampaikan mampu memberi kesan pada diri anak didik. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti cara yang digunakan untuk

mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹

c. Surat Al-`Adiyat

Surat dalam segi bahasa yaitu jamak dari kata *suwar* yang artinya tempat yang tinggi atau kedudukan, seperti kedudukan al-Quran yang diturunkan di tempat yang tinggi yaitu *Lauhu al-mahfuzh* dari Allah SWT.¹²

Surat al-`Adiyat merupakan surat yang ke 100 di dalam al-Quran. Surat al-`Adiyat turun sesudah surat Az-Zalzalah. Nama al-`Adiyat di ambil dari ayat pertama artinya kuda perang yang berlari kencang. Surat al-`Adiyat terdiri dari 11 ayat, termasuk golongan surat makkiyah¹³.

d. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Al-quran hadits salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-quran dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Quran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

¹¹ Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTS-MA*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), Hlm. 9

¹² Syarifudin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Alquran*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), Hlm. 83

¹³ Modul Alquran Hadis kelas IV

Al-Quran ialah firman Allah yang berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, di dalamnya mengandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Quran yaitu Aqidah dan Syariah. Dan Hadits ialah perkataan, perubahan dan pengakuan Rasul Allah SWT. Hadits merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Quran dan berisi tentang Aqidah dan Syariah, serta merupakan kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya untuk membina umat manusia seutuhnya atau manusia pendidikan.¹⁴

Mata pelajaran al-quran hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-quran dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-quran, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Adapun tujuan pembelajaran al-quran hadits antara lain :

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-quran dan hadits

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), Hlm. 30

- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-quran hadits melalui keteladanan dan pembiasaan
- c. Membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan al-Quran dan hadits

Ruang lingkup mata pelajaran al-Quran hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Quran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam al-Quran dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan pada skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran (Metode Ummi dan Metode Tartil) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Diniyah” dengan hasil penelitian implementasi metode

ummi dan metode tartil di Madrasah Diniyah Sang Surya sudah diterapkan dengan cukup baik. Dalam hasil penerapannya atau pelaksanaan metode ummi sudah sangat baik, mulai dari strategi yang digunakan yakni menggunakan klasikal, baca simak, dan privat. Sedangkan implemenasi metode tartil dalam penerapannya juga sudah bagus. Materi sudah tersusun rapi dan komplit dengan dukungan file-file dari JQH pusat sebagai buku pendamping.

Skripsi kedua yang relevan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Al-Adiyat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Imami Kepanjen Malang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *kooperatif tipe numbered heads together* dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat Al-Adiyat pada siswa kelas IV mata pelajaran Al-Quran Hadits semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di MI Imami Kapunjen Malang.

Skripsi ketiga yang relevan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Tartil melalui Metode Iqro pada Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” dengan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan membaca Al-quran dengan tartil melalui metode Iqro pada siswa kelas 5 di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil pretes

atau tes pada pra tindakan memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas yaitu 60,00 dengan prosentase ketuntasan dalam kelas yaitu 27,28%.

Penelitian relevan pada jurnal yang berjudul “Implementasi Metode Tilawati dan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Islam Al-Azhar dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang” dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tilawati di SD Islam Al-Azhar dilakukan melalui program pembiasaan implementasi metode tilawati dipagi hari selama tiga hari selama 30 menit, dan kegiatan ATQ (Al-Azhar Tilawatil Quran). Sedangkan implementasi metode iqro di SDIT Nur El-Qolam dilaksanakan melalui program tasmî selama tiga hari selama 30 menit dan pembelajaran iqro di kelas selama 90 menit dan dua pertemuan dalam seminggu.

Jurnal kedua yang relevan dengan judul “Penerapan Metode Iqro` dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok” dengan hasil penelitian penerapan metode iqro di MDA Muhammadiyah Bonan Dolok menunjukkan kategori baik dimana guru menggunakan buku iqro dalam mengajar membaca Al-Quran.

Penelitian yang relevan pada tesis dengan judul “Studi Komparatif hasil Efektivitas Metode Iqro dan Metode Yanbu`a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X di

SMK Miftahussalam Pembuang Hulu” dengan hasil penelitian (1) pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode iqro diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 57. Dengan nilai rata-rata pre test siswa sebelum dilaksanakan metode iqro yaitu 34,60 dan nilai post test setelah dilakukan metode iqro yaitu 68,87 dengan kategori sangat baik. (2) pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode yanbu`a diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 37. Dengan nilai rata-rata test siswa sebelum dilaksanakan metode yanbu`a yaitu 32,03 dan nilai post test setelah dilakukan metode yanbu`a yaitu 59,03.

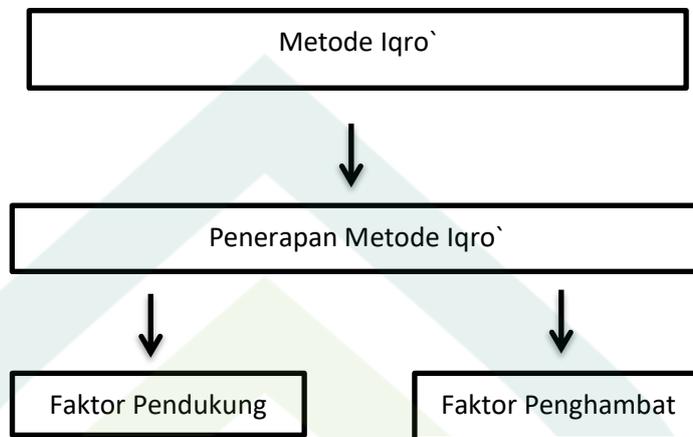
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Secara umum, kerangka berfikir berfungsi sebagai tempat peneliti memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel pokok, sub variable pokok atau masalah yang ada dalam penelitian berdasarkan teori yang ada.¹⁵

Berdasarkan analisis teori diatas, maka penelitian ini akan membahas tentang Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-`Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang.

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), Hlm. 127

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu.¹⁶

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹⁷ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang

¹⁶ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Public Publisher, 2012), Hlm. 56

¹⁷ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), Hlm. 64

berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.¹⁸

Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini adalah Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-`Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang.

1) Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah Delegtukang yang berada di jalan Delegtukang Kecamatan Wiradesa.

b) Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah dan wali kelas V MI Muhammadiyah Delegtukang.

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada, 2009), Hlm. 11

¹⁹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2021), Hlm. 56

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari pihak lain yang dapat memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah peserta didik dan buku-buku atau sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antara pewawancara dengan narasumber. Selain itu, wawancara ini juga dapat dilakukan secara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur tergantung kondisi dilapangan dan data yang dibutuhkan saat penelitian.²¹

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²²

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar,

²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), Hlm. 91

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Alfabeta*, (Bandung : 2015)

²² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Hlm. 104

atau momen dari seseorang. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.²³

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter antara lain yaitu tentang data profil sekolah, data kependidikan, data siswa dan data administrasi sekolah MI Muhammadiyah Delegtukang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dapat disimpulkan analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

²³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Hlm. 112

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan conclusion drawing atau verification.²⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan²⁵.

b. Penyajian Data (Display Data)

Setelah proses reduksi data dengan baik, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penggunaan penyajian data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Penyajian data yang akan dilakukan penulis adalah dengan menggunakan narasi yang menjelaskan berbagai teori yang terkait dengan judul sebagai jalan menuju penafsiran terhadap data. Penyajian data yang disajikan tidak lepas dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan dijelaskan diawal.

²⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, (Bandung : Tarsito, 1999), Hlm. 127

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Alfabeta*, (Bandung : 2015), Hlm. 247

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pengambilan kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses memperoleh bukti-bukti lanjutan ini yang disebut sebagai verifikasi.²⁶ Penarikan simpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai tujuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang ditentukan yakni Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-`Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan seaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I, Pendahuluan, meliputi 6 sub bab. Sub bab pertama yakni latar belakang masalah, sub bab ke-dua yakni rumusan masalah, sub bab ke-tiga yakni tujuan penelitian, sub bab ke-empat yakni kegunaan penelitian, sub bab ke-lima yakni metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data) dan sub bab ke-enam yakni sistematika penulisan.

²⁶ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, Hlm. 291

Bab II, Landasan Teori, meliputi 2 sub bab. Sub bab yang pertama yakni deskripsi teori tinjauan tentang pengertian penerapan dalam pembelajaran. Dimana di dalamnya memuat dua aspek utama yaitu yang pertama tentang Penggunaan Metode Iqro` didalamnya membahas pengertian dan makna pokok pada metode iqro`. Aspek yang kedua yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode iqro`.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi dua sub bab. Sub bab pertama yakni profil lembaga tempat penelitian, sub bab ke-dua hasil penelitian tentang konsep Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-`Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan. Sub bab ke-tiga hasil penelitian tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Iqro` pada Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan.

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian, meliputi dua sub bab. Sub bab pertama analisis hasil konsep Penerapan Metode Iqro` dalam Surat Al-`Adiyat pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan dan sub bab ke-dua adalah hasil Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Iqro` pada Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa Pekalongan.

Bab V, Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Penerapan Metode Iqro` dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Adiyat bagi Peserta Didik Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode iqro` ini dilakukan setiap muatan pelajaran Al-Quran Hadits oleh guru agama yang diawali dengan memimpin doa secara bersama-sama di kelas. Setelah berdoa peserta didik dituntun membaca surat Al-Adiyat secara klasikal sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf. Hal ini dilakukan dilakukan secara berulang dengan harapan peserta didik dapat membaca dengan lancar. Kemudian peserta didik ditunjuk satu per satu untuk membaca secara mandiri (privat). Dengan metode iqro` peserta didik diajarkan membaca Surat Al-Adiyat dengan murottal menggunakan nada nahawan. Penerapan metode iqro` ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar membaca Al-quran bagi peserta didik, terbukti mereka lebih semangat membaca Al-quran Surat Al-Adiyat ketika dilagukan dan menjadikan peserta didik nyaman dalam belajar sehingga mereka akan lebih mudah menyerap dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Iqro` dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Adiyat bagi Peserta Didik Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang terdapat dua faktor yaitu :

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

a) Guru

Guru agama berperan dalam proses pembelajaran penerapan metode iqro` di MI Muammadiyah Delegtukang.

b) Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran perlu adanya peserta didik untuk berjalannya proses pembelajaran penerapan metode iqro`.

c) Juz amma

Juz amma menjadi pegangan peserta didik untuk berjalannya kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode iqro`.

2) Faktor eksternal

a) Keluarga

Keluarga sangat berperan dalam membantu jalannya prpgram penerapan metode iqro` dimana dirumah orang tua mendampingi putra-putrinya mengulang membaca Al-quran surat Al-Adiyat.

b. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran penerapan metode iqro` adalah waktu yang terbatas. Upaya yang dilakukan guru agama untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menambahi jam tambahan diluar jam pelajaran dengan dibantu guru lain yang mumpuni.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang Penerapan Metode Iqro` dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Adiyat bagi Peserta Didik Kelas V di MI Muhammadiyah Delegtukang, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang baik dan positif diantaranya :

1. Saran Sekolah

- a. Kepala Madrasah menekankan pada guru agama agar peserta didik diberikan tugas membaca dirumah dan untuk rajin mengaji.
- b. Guru agama lebih memperhatikan peserta didik saat pembelajaran berlangsung terutama saat membaca Al-quran Surat Al-Adiyat.

2. Saran Siswa

- a. Peserta didik lebih rajin mengulang membaca surat Al-Adiyat.
- b. Peserta didik rajin mengaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*
- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Apollo
- Arief, Armai. 2002 *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers
- Ahmad, Syarifudin. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Alquran*. Jakarta : Gema Insani
- Aries Siswanto, Victorianus . 2021. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Azwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Budiyanto.2001. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*. Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional
- Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*. Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional
- Daradjat, Zakiah. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdikbud2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Falah, Ahmad. 2009. *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTS-MA*. Kudus : STAIN Kudus
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Husein Bahreisj. 2007. *Himpunan hadits shahih Bukari, STAIN dan PTAIS*. Bandung : Pustaka Setia
- Humam, Ashad.2005. *Metodologi Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada
- Ihsan Fuad. 2005 *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

- J. Moloeng, Lexy. 2009. *Metodologi pendidikan Kualitas*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Public Publisher
- Mustakim Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta : Matagraf Yogyakarta
- Nugroho, Riant .2003. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nana Sujana dan Ibrahim. 1984. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Alfabeta. Bandung
- S. Nasution. 1999. *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung : Tarsito
- Syafe`I Racmat.1994. *Ilmu ushul fiqih*. Semarang
- Wahab. 2008. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta : Bulan Bintang
- Modul Alquran Hadis kelas IV
- Hamdani Muhammad. 2017. *Penerapan Metode Membaca Al-quran pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara*, 2017
- Trisnawati Nur. *Implementasi Membaca Alquran dengan Metode Iqro` di Raudlatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017*
- Afrianto Dandy. *Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banggai*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khafidhotun Nabila

Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Januari
2000

Agama : Islam

Alamat : Ds. Delegtukang RT 05 RW 03
Kecamatan Wiradesa Kabupaten
Pekalongan

No. HP : 08998391183

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Wachid

Nama Ibu : Isrowati (almh)

Agama : Islam

Alamat : Ds. Delegtukang RT 05 RW 03
Kecamatan Wiradesa Kabupaten
Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

MI (Lulus Tahun 2011)

SMP Negeri (Lulus Tahun 2014)

SMK (Lulus Tahun 2017)